



---

**PEMBERDAYAAN PKK TEMPEK KANGIN DALAM PENGOLAHAN KACANG LOKAL GUNA MENINGKATKAN PRODUKSI DI DESA BUKIT KABUPATEN KARANGASEM****Oleh****I Ketut Putu Suniantara<sup>1</sup>, I Gede Suardika<sup>2</sup>, I Made Ari Santosa<sup>3</sup>, I Made Agus Wirahadi Putra<sup>4</sup>, I Gede Nika Wirawan<sup>5</sup>, I Made Rudita<sup>6</sup>, Gede Suwardika<sup>7</sup>, Kadek Masakazu<sup>8</sup>, Ni Nyoman Supuwingsih<sup>9</sup>, Joko Santoso<sup>10</sup>, Lilis Yuningsih<sup>11</sup>, I Nyn Suraja Antarajaya<sup>12</sup>****1,2,3,4,5,6,9,10,11,12Institut Teknologi dan Bisnis Stikom Bali****7,8Universitas Terbuka UPBJJ - Denpasar****E-mail: [1suniantara@stikom-bali.ac.id](mailto:suniantara@stikom-bali.ac.id)**

---

**Article History:***Received: 22-02-2024**Revised: 02-03-2024**Accepted: 26-03-2024***Keywords:***Pemberdayaan,**Kacang\_Lokal,**Peningkatan\_Produksi,**Desa\_Bukit*

**Abstract:** Mitra dalam pengabdian saat ini adalah kelompok PKK Tempet Kangin yang beranggotakan 12 orang. Kelompok PKK ini bergerak dalam bidang sosial dan kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh kelompok ini adalah memproduksi kacang bali (kacang kapri dan kacang mentik) dengan produksi sebanyak 40 kg sebulan. Hal ini dilakukan karena peralatan yang digunakan terbatas. Kacang yang diproduksi dijual dengan kemasan sekala besar dengan rasa original karena hasil produksi diambil langsung oleh pengepul. Permasalahan yang dihadapi mitra yaitu keterbatasan alat produksi dan pengemasan, pengemasan dalam skala besar, produk yang dihasilkan hanya satu jenis varian dan satu jenis kemasan dan proses pemasaran produk terbatas karena langsung dijual ke pengepul. Pemecahan masalah yang diberikan yaitu dengan memberikan sumbangan alat – alat produksi dan beberapa pelatihan. Metode pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan 3 tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap monitoring. Hasil pengabdian yang diperoleh yaitu adanya peningkatan kapasitas produksi, adanya berbagai kemasan, rasa dan varian produk yang siap dipasarkan melalui pemasaran digital. Kegiatan evaluasi dan monitoring yang sudah dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini memperoleh hasil bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian pada mitra telah terlaksanakan sesuai dengan perencanaan serta target kegiatan yang ditetapkan.

---

**PENDAHULUAN**

Kacang-kacangan merupakan salah satu komoditas pertanian yang berpotensi dikembangkan menjadi olahan yang sangat bernilai tinggi. Akan tetapi saat ini pemanfaatan kacang-kacangan menjadi pangan fungsional ataupun produk yang bernilai ekonomi tinggi masih sangat terbatas. Khusus, kacang lokal yang belum banyak dimanfaatkan [1]. Kacang – kacang dapat diolah menjadi apa saja, seperti misalnya, dijadikan camilan ataupun



diulek menjadi bumbu pecel atau gado-gado. Bahkan, kacang tanah juga sering diolah menjadi makanan manis seperti selai atau campuran permen dan kue [2]. Pengembangan dan pengolahan kacang – kacangan dilakukan oleh kelompok PKK Tempek Kangin.

Kelompok PKK Tempek Kangin dibentuk hampir sepuluh tahun yang beranggotakan 12 orang. Saat ini, kelompok PKK bergerak dalam bidang sosial dan bidang ekonomi terutama produksi kacang – kacangan. Kacang – kacangan yang produksi terutama kacang lokal. Bahan kacang – kacangan ini diperoleh dari petani disekitar desa. Pengolahan bahan kacang – kacangan tersebut diolah oleh kelompok PKK tidak terlalu banyak hanya dilakukan pengolahan 8x sebulan sebanyak 40 kg. Hal ini disebabkan karena kelompok ini hanya memanfaatkan peralatan yang terbatas terutama 1 kompor dan tempat pengolahan hanya dilakukan dirumah ketua kelompok dan dilakukan dilantai halaman rumah. Selain itu tidak ada tempat dan alat penyimpanan sehingga setiap kali produksi akan langsung dibawa ke pengepul. Pengemasan yang dilakukan oleh mitra adalah pengemasan skala besar yang dijual di atas Rp. 10.000,- perbungkus dikarenakan alat pengemasan tidak ada. Selain itu produk yang dihasilkan masih polos dan hanya memiliki satu rasa saja. Padahal menurut [3] [4] pengemasan dan desain kemasan suatu produk yang semakin baik maka keputusan konsumen semakin tinggi untuk membeli suatu produk dan sangat mempengaruhi daya saing produk dipasaran. Sehingga keuntungan yang diperoleh oleh mitra tidak terlalu besar. Kegiatan proses produksi dapat dilihat pada pada Gambar 1.



**Gambar 1. Kegiatan Proses Produksi**

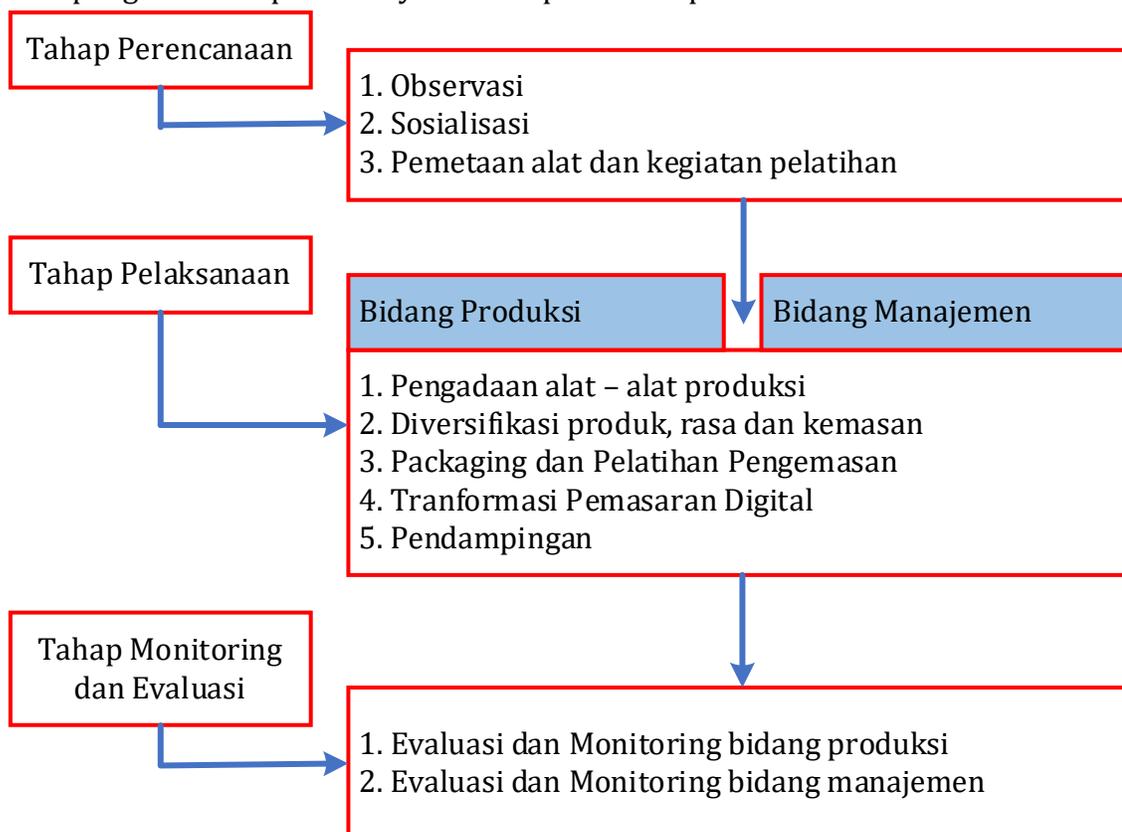
Berdasarkan gambar 1 di atas terlihat bagaimana proses produksi mulai dari menggoreng sampai dengan mengemas. Pada proses produksi hanya menggunakan alat – alat yang terbatas. Padahal dalam padangan Adanyani dalam [5] untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi dapat dilakukan dengan analisis diversifikasi, ekstensifikasi dan rasionalisasi. Dimana proses ini dengan menambah jenis atau varian produksi dengan menerapkan alat – alat teknologi, memberikan pelatihan produksi terhadap bahan baku, dan menerapkan proses manajemen yang lebih efektif melalui ilmu pengetahuan dan teknologi [6] [7] [8].

Permasalahan utama yang dihadapi mitra yaitu keterbatasan alat – alat produksi, pengemasan dalam skala besar yang dikemas sederhana dalam plastik tanpa adanya label kemasan, produk yang dihasilkan hanya satu jenis varian dan satu jenis kemasan dan proses pemasaran produk terbatas karena langsung dijual ke pengepul.



## METODE

Prosedur pelaksanaan kegiatan pengabdian dilaksanakan dalam tiga tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap monitoring dan evaluasi. Tahap perencanaan meliputi observasi, sosialisasi dan pemetaan alat dan kegiatan pelatihan. Tahap pelaksanaan meliputi pengabdian alat – alat produksi, diversifikasi produk, pelatihan pengemasan dan packaging serta pelatihan transformasi pemasaran digital. Pada tahap pelaksanaan ini juga dilakukan tahap pendampingan. Sedangkan tahap ketiga yaitu tahap monitoring dan evaluasi dilakukan setelah seluruh kegiatan telah dilaksanakan. Tahapan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dapat dilihat pada Gambar 2 berikut:



**Gambar 2. Tahapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat**

## HASIL

### Pelaksanaan dan Susunan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini, dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 6 bulan, dengan permasalahan yaitu bidang produksi pada peningkatan kuantitas produksi, diversifikasi produksi, pengelolaan produksi dan peningkatan kualitas produksi sedangkan bidang manajemen pada kegiatan pemasaran digital. Kegiatan pada kedua bidang tersebut dilaksanakan secara bertahap.

Susunan kegiatan pengabdian masyarakat dimulai dengan sosialisasi dan pemetaan alat dan kegiatan pelatihan kemudian dilanjutkan dengan melaksanakan kegiatan pada bidang produksi yaitu melakukan diversifikasi produk kemasan dan rasa serta pelatihan packaging dan pengemasan produk. Sedangkan pemberian alat – alat produksi akan



dilakukan pada kegiatan kedua karena beberapa alat produksi saat ini masih dalam proses pengembangan atau pembuatan.

### **Pembahasan Kegiatan**

#### **A. Sosialisasi dan pemetaan alat serta kegiatan pelatihan**

Pelaksana kegiatan diawali dengan sosialisasi dan pemetaan alat produksi dan kegiatan pelatihan, dalam sosialisasi ini, mengingatkan mitra mengenai permasalahan yang dihadapi dan kegiatan yang akan dilakaskan. Tujuan kegiatan ini yaitu untuk berdiskusi dengan mitra mengenai kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan. Peran, komitmen dan dukungan kedua mitra sangat diperlukan untuk kelancaran dan keberhasilan kegiatan pengabdian ini.



**Gambar 3. Kegiatan Sosialisasi dan Pemetaan Alat-alat Produksi**

#### **B. Diversifikasi rasa dan produk isi kemasan pada kacang produksi**

Pada tahapan ini, pengolahan rasa kacang dengan memberikan rasa kekinian. Pemberian rasa sebuah makanan dapat diberikan sesuai dengan selera konsumen dan rasa kekinian. Pengolahan rasa kacang untuk mitra akan berikan pelatihan dengan memberikan rasa pedas manis, balado dan barbeque. Pemberian rasa ini diberikan setelah kacang tersebut digoreng dan didiamkan selama 30 menit. Diversifikasi isi kemasan dilakukan dengan berbagai isi kemasan, mulai dari harga paling murah (1.000) sampai dengan isi kemasan yang harganya 27.000,-. Diversifikasi ini nantinya dilakukan pada proses pengemasan dengan menggunakan label dan pres palstik.



**Gambar 4. Diversifikasi Produk, isi, Rasa dan Kemasan**

#### **C. Pelatihan kemasan dan pengemasan**

Pada pelatihan ini dilakukan meningkatkan kualitas kemasan dan pengemasan. Hasil produksi kacang mitra dikemas dengan menarik sehingga konsumen lebih tertarik dan membeli. Pada tahapan ini, mitra akan diberikan *desain labelling* dengan beberapa pilihan.



*Labelling* sendiri dibuat sederhana, karena berhubungan dengan *cost* dan daya jual ke konsumen sehingga kacang yang dijual tidak murah atau mahal. Nantinya *labelling* dicetak pada plastik kemasan yang berbagai ukuran sesuai dengan kebutuhan. Pemantapan kegiatan pengemasan akan dilakukan pada kegiatan selanjutnya dengan label yang baru dan menggunakan pres plastik. Tujuan pelatihan ini, supaya kacang hasil produksi bertahan lebih tahan lama.

#### D. Transformasi Pemasaran Digital dengan menggunakan Media Sosial

Pembuatan dan pelatihan media sosial facebook dalam rangka pemasaran dengan digital dibantu oleh 2 orang mahasiswa. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai salah satu target transfer iptek pada kegiatan pengabdian, dimana mitra didampingi dalam pembuatan akun *Facebook* khusus untuk mempromosikan produk mitra. Penerapan media sosial untuk penjualan produk dapat menjadi strategi pemasaran yang sangat efektif saat ini melihat kebiasaan banyak orang yang semakin aktif menggunakan platform media sosial untuk mencari informasi dan melakukan pembelian barang. Pada kegiatan pertama ini baru sampai pembuatan akun *Facebook* milik mitra khusus untuk promosi produk mitra, adapapun dokumentasinya terlihat pada gambar berikut:



Gambar 5. Tampilan Media Sosial Facebook Mitra

#### E. Pemberian alat – alat produksi

Pada tahapan ini, mitra diberikan sumbangan hibah barang sebagai sarana untuk meningkatkan kuantitas produksi. Penyerahan alat – alat produksi kepada mitra dilakukan di ruang LPPM yang diterima oleh salah satu anggota PKK. Pemberian sumbangan alat – alat produksi dilakukan oleh tim pengusul yang dibantu oleh anggota dan tim pendukung.



**Gambar 7. Kegiatan Pembuatan Media Sosial dan Pemberian Alat – alat Produksi**

#### F. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan seminggu setelah semua proses kegiatan dilaksanakan. Evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengukur dan melihat apakah kegiatan yang telah dilakukan telah sesuai dengan perencanaan dan target luaran atau tidak. Evaluasi dilakukan beberapa komponen yaitu:

##### 1). Ketercapaian tujuan pengabdian

Dilihat dari sudah dilaksanakannya kegiatan terkait dengan pemberian alat produksi, diversifikasi produk, ditambah desain kemasan dan pelatihan digital marketing serta dilihat antusias mitra saat mengikuti kegiatan pengabdian tujuan kegiatan ini sesuai dengan rencana kegiatan ditahap awal dapat dikatakan tercapai.

##### 2). Kepuasan peserta dalam mengikuti kegiatan pengabdian

Selama proses pelatihan mitra memberikan respon yang sangat baik dilihat dari hasil evaluasi yang sudah dilakukan melalui form evaluasi, dimana mitra juga senang dengan aktivitas yang dilakukan dan merasa sangat terbantu melalui kegiatan ini, sehingga kepuasan peserta dalam kegiatan pengabdian ini dapat dikatakan berhasil.

##### 3). Adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan mitra

Dengan adanya kegiatan pengabdian tahap pertama ini, dari inputan yang didapatkan dari mitra, maka diperoleh hasil bahwa mitra dapat peningkatan wawasan dalam hal penambahan label kemasan untuk lebih mempercantik produk saat dipasarkan dan memperluas media pemasaran dengan menggunakan digital marketing yaitu media sosial facebook. Secara umum menurut mitra, kegiatan pengabdian ini sangat bermanfaat sekali. Disamping itu pula mitra mengharapkan kegiatan ini dilakukan secara berkelanjutan, sehingga pelatihan ini mampu menghasilkan produk yang bervariasi, untuk dibantu proses pengepakan dan penjualannya.

#### KESIMPULAN

Beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan pengabdian Masyarakat yaitu:

1. Pengabdian kepada masyarakat pada kelompok PKK Tempek Kangin telah dilaksanakan dengan baik, dimana terjadi peningkatan produksi dengan berbagai varian produk. Selain itu Mitra mampu melakukan pengemasan dengan berbagai berat kemasan dengan merk/brand sebagai suatu informasi. Mitra juga memiliki beragam rasa dan kemasan produk yang bisa dipasarkan.



2. Kegiatan Evaluasi dan Monitoring pada kegiatan ini memperoleh hasil bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian pada mitra telah terlaksanakan dengan baik sesuai dengan perencanaan serta target kegiatan yang sudah ditetapkan.

#### **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Ucapan terima kasih kepada ITB STIKOM Bali atas pendanaan kegiatan pengabdian ini, serta mitra PKK Tempek Kangin atas kesempatannya berbagi pengalaman dan terima kasih atas Kerjasama sehingga kegiatan ini berjalan dengan lancar.

#### **DAFTAR REFERENSI**

- [1] R. Kurnianingsih, K. Sukenti, and N. I. Julisaniah, "Diversifikasi Pengolahan Kacang Lokal Lombok Menjadi Pangan Fungsional Di Desa Ubung Lombok Tengah," *J. Pengabd. Magister Pendidik. IPA*, vol. 4, no. 4, pp. 285–289, 2021.
- [2] Juliani, R. Yulia, T. M. Rahmati, and Irmayanti, "Diversifikasi Kacang Tanah Menjadi Selai Dan Permen Di Gampong Baro Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar," *EJOIN J. Pengabd. Masy.*, vol. 1, no. 4, pp. 289–292, 2023.
- [3] Verdiyanto, F. Fatimah, and H. Hermawan, "Pengaruh Kualitas Produk, Harga dan Packaging terhadap Keputusan Pembelian Beras Rantau di UD. Putra Sultan," *J. Ekon. dan Bisnis GROWTH*, vol. 20, no. 2, pp. 457–465, 2022.
- [4] N. T. Lestari and H. N. Ulya, "Upaya Peningkatan Penjualan Melalui Strategi Labeling Usaha Keripik Tempe Di Desa Glonggong," *Abdimas Indones. J.*, vol. 1, no. 1, pp. 19–34, 2021.
- [5] I. K. P. Suniantara, I. G. E. W. Putra, and I. G. A. Astapa, "Application Of Technology Appropriate on Kripik Rempeyek House Industries In Perean Village," *J. Sinergitas PkM CSR*, vol. 3, no. 2, pp. 23–25, 2019.
- [6] A. Ramadhayanti, "Strategi Komunikasi Melalui Viral Marketing dan Diversifikasi Terhadap Penarikan Pelanggan," *Widya Cipta J. Sekr. dan Manaj.*, vol. 5, no. 2, pp. 82–89, 2021.
- [7] M. Litaay, N. Haedar, Ambeng, and K. U. Nur, "Diversifikasi Olahan Rumput Laut Menunjang Gizi Masyarakat di Kabupaten Takalar," *J. Ilmu Alam dan Lingkung.*, vol. 13, no. 1, pp. 32–37, 2022.
- [8] R. D. Ferdiani, T. R. Murniasih, S. Wilujeng, and V. Suwanti, "Penambahan Alat Produksi Guna Meningkatkan Produktivitas Pengrajin Kaset," *J. Pengabd. dan Pemberdaya. Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 23–28, 2018.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN